

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil

1. Pengaruh Program Ekstrakurikuler Pramuka (Variabel X)

Peneliti menyebarkan kuisioner atau angket sebanyak 20 item kepada 30 siswa kelas VIII yang mengikuti pasukan khusus pramuka. Selanjutnya, jawaban tersebut penulis beri skor Selalu (SL) = 5, Sering (S) = 4, Kadang-Kadang (KK) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1, sedangkan jawaban negatif berlaku sebaliknya.

Data Variabel X mengenai Pengaruh Program Ekstrakurikuler Pramuka yang diperoleh dari jumlah responden sebanyak 30 siswa, kemudian disusun berdasarkan skor terkecil sampai terbesar yaitu sebagai berikut:

71	75	76	77	78	78	78	78	79	79
79	80	82	82	82	83	83	83	85	85
86	86	87	87	89	89	90	91	91	91

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai terendah adalah 71 dan nilai tertinggi adalah 91. Dan untuk menganalisis data variabel X, penulis menempuh langkah-langkah berikut :

1. Menentukan distribusi frekuensi

a. Mencari range, dengan rumus :

$$R = H - L$$

Diketahui:

$$H = 91$$

$$L = 71$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} R &= 91 - 71 \\ &= 20 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Diketahui:

$$N = 30$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,851 \end{aligned}$$

$$= 5,85$$

$$= 6 \text{ (di bulatkan)}$$

c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Diketahui:

$$R = 20$$

$$K = 6$$

Sehingga:

$$P = \frac{20}{6}$$

$$= 3,3$$

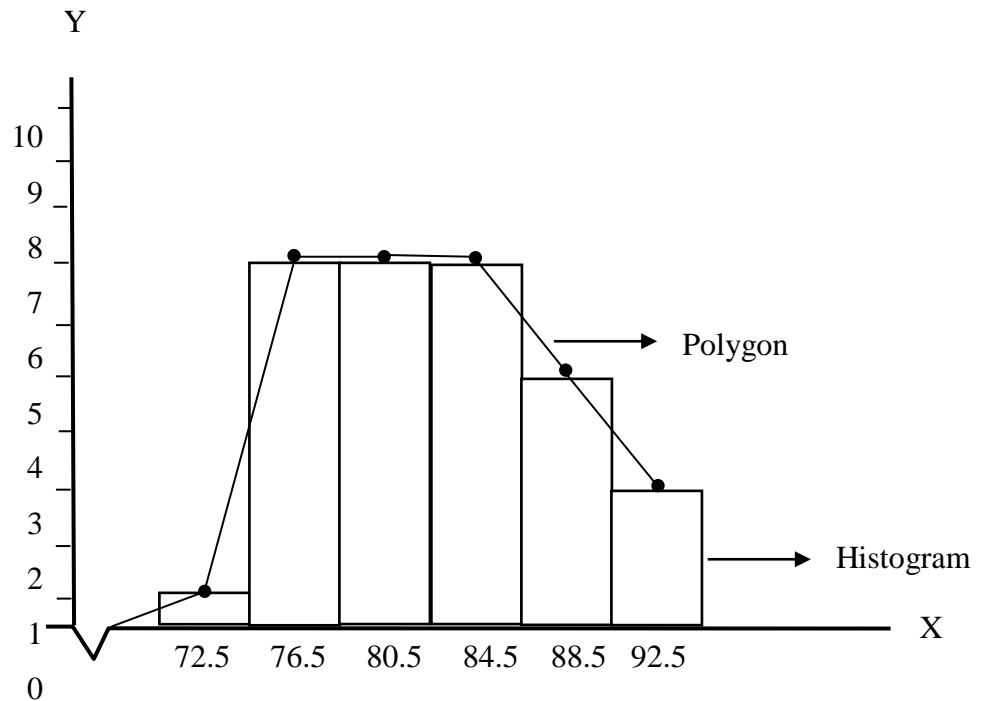
$$= 4 \text{ (di bulatkan)}$$

2. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 2.1

No	Interval	F ₁	X ₁	F _x	P	FK _b
1	71 – 74	1	72,5	72,5	34%	1
2	75 – 78	7	76,5	535,5	23,3%	8
3	79 – 82	7	80,5	563,5	23,3%	15
4	83 – 86	7	84,5	591,5	23,3%	22
5	87 – 90	5	88,5	442,5	16,7%	27
6	91 – 94	3	92,5	277,5	10,%	30
Total		Σ 30		Σ 2483	100%	

3. Membuat grafik histogram dan polygon variabel X



4. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis

tendensi sentral dengan cara:

a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Diketahui:

$$\sum Fx = 2483$$

$$N = 30$$

Sehingga:

$$\bar{X} = \frac{2483}{30}$$

$$\bar{X} = 82,7$$

$$\bar{X} = 83 \text{ (di bulatkan)}$$

Tabel 2,2

Kriteria Penilaian Mean (rata-rata) Variabel X

Besarnya nilai Mean	Kriteria Penilaian
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Berdasarkan penilaian rata-rata yang telah dihitung, bahwa nilai rata-rata 82,7 yang dibulatkan menjadi 83. Jika dilihat pada tabel interpretasi nilai yang ada di atas maka rata-rata kelas mendapatkan kriteria penilaian **Sangat Baik**. Dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 kabupaten Serang berada pada penilaian **Sangat Baik**.

b. Menghitung median dengan rumus:

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Diketahui:

$$b = 78,5$$

$$p = 4$$

$$n = 30$$

$$F = 8$$

$$f = 7$$

Sehingga:

$$= 78,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}(30) - 8}{7} \right)$$

$$= 78,5 + 4 \left(\frac{(15) - 8}{7} \right)$$

$$= 78,5 + 4 \left(\frac{7}{7} \right)$$

$$= 78,5 + 4$$

$$= 82,5$$

c. Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Diketahui:

$$b = 78,5$$

$$p = 4$$

$$b_1 = 7 - 7$$

$$b_2 = 7 - 7$$

Sehingga:

$$Mo = 78,5 + 4 \left(\frac{7 - 7}{(7 - 7) + (7 - 7)} \right)$$

$$= 78,5 + 4$$

$$= 82,5$$

2. Pembentukan Akhlak siswa (Variabel Y)

Penulis menyebarkan kuisioner atau angket sebanyak 20 item kepada 30 siswa kelas VIII yang mengikuti pasukan khusus pramuka. Selanjutnya, jawaban tersebut penulis beri skor Selalu (SL) = 5, Sering (S) = 4, Kadang-Kadang (KK) = 3, Jarang (J) =

2, Tidak Pernah (TP) = 1, sedangkan jawaban negatif berlaku sebaliknya.

Data Variabel Y mengenai Pembentukan Akhlak Siswa yang diperoleh dari jumlah responden sebanyak 30 siswa, kemudian disusun berdasarkan skor terkecil sampai terbesar yaitu sebagai berikut:

73	74	75	76	77	77	78	78	78	79
79	79	80	81	81	82	82	83	83	83
84	84	85	85	85	86	88	89	89	90

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui bahwa nilai terendah adalah 73 dan nilai tertinggi adalah 90, dan untuk menganalisis data variabel Y, penulis menempuh langkah-langkah berikut :

1. Menentukan distribusi frekuensi

a. Mencari range dengan rumus :

$$R = H - L$$

Diketahui:

$$H = 90$$

$$L = 73$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} R &= 90 - 73 \\ &= 17 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Diketahui:

$$N = 30$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log (30) \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,85 \\ &= 5,85 \\ &= 6 \text{ (di bulatkan)} \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

Diketahui:

$$R = 23$$

$$K = 6$$

Sehingga:

$$R = \frac{17}{6}$$

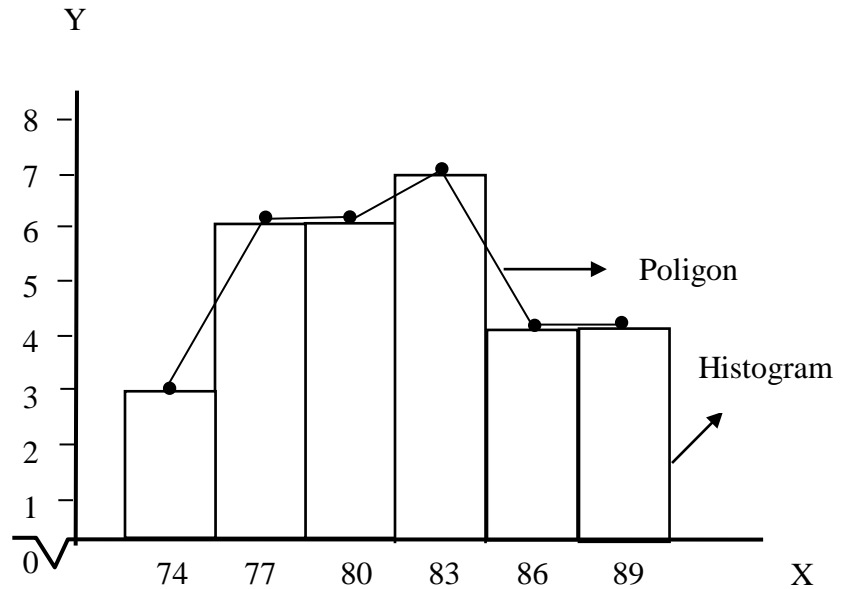
$$= 3$$

2. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 2.3

No	Interval	F ₁	X ₁	F _x	P	FK _b
1	73 – 75	3	74	222	10%	3
2	76 – 78	6	77	462	20%	9
3	79 – 81	6	80	480	20%	15
4	82 – 84	7	83	581	23,4%	22
5	85 – 87	4	86	344	13,3%	26
6	88 – 90	4	89	356	13,3%	30
Total		∑ 30		∑ 2445	100%	

3. Membuat grafik histogram dan polygon variabel Y



4. Menentukan ukuran gejala pusat atau analisis tendensi sentral dengan cara:

a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{n}$$

Diketahui:

$$\sum Fx = 2445$$

$$N = 30$$

Sehingga:

$$\bar{X} = \frac{2445}{30}$$

$$\bar{X} = 81,5$$

$$\bar{X} = 82 \text{ (di bulatkan)}$$

Tabel 2,4

Kriteria Penilaian Mean (rata-rata) Variabel Y

Besarnya nilai Mean	Kriteria Penilaian
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Berdasarkan penilaian rata-rata yang telah dihitung, bahwa nilai rata-rata 81,5 yang dibulatkan menjadi 81. Jika dilihat pada tabel interpretasi nilai yang ada di atas maka rata-rata kelas mendapatkan kriteria penilaian **Sangat Baik**. Dapat di simpulkan bahwa pembentukan Akhlak siswa di MTs Negeri 1 kabupaten Serang berada pada penilaian **Sangat Baik**.

b. Menghitung median dengan rumus:

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Diketahui:

$$b = 81,5$$

$$p = 3$$

$$n = 30$$

$$F = 12$$

$$f = 7$$

Sehingga:

$$\text{Me} = 81,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}(30) - 12}{7} \right)$$

$$= 81,5 + 3 \left(\frac{(15) - 12}{7} \right)$$

$$= 81,5 + 3 \left(\frac{3}{7} \right)$$

$$= 81,5 + 3 (0,42)$$

$$= 81,5 + 1,26$$

$$= 82,76$$

c. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Diketahui:

$$b = 81,5$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 7 - 6$$

$$b_2 = 7 - 4$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} Mo &= 81,5 + 3 \left(\frac{7 - 6}{(7 - 6) + (7 - 4)} \right) \\ &= 81,5 + 3 \left(\frac{1}{1 + 3} \right) \\ &= 81,5 + 3 (0,25) \\ &= 81,5 + 0,75 \\ &= 82,25 \end{aligned}$$

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas Variabel X

Tabel 2.5

Interval	F	X	Fx	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²	F(X - \bar{X}) ²
71 - 74	1	72,5	72,5	-10	100	100
75 - 78	7	76,5	535,5	-6	36	252
79 - 82	7	80,5	563,5	-2	4	28
83 - 86	7	84,5	591,5	2	4	28
87 - 90	5	88,5	442,5	6	36	180
91 - 94	3	92,5	277,5	10	100	300
	Σ 30		2483		Σ 158,04	Σ 888

a. Menentukan simpang baku /Standar Deviasi (SD)

dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{F(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Diketahui:

$$F(X - \bar{X})^2 = 888$$

$$N = 30$$

$$SD = \sqrt{\frac{888}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{888}{29}}$$

$$= \sqrt{30,62}$$

$$= 5,53$$

b. Uji Normalitas menggunakan *Chi Square*

Ho : Data pada sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Data pada sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria :

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Ho ditolak jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

1) Mencari harga Z dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Diketahui:

$$Z_1 = \frac{70,5 - 82,5}{5,53} = -2,16$$

$$Z_2 = \frac{74,5 - 82,5}{5,53} = -1,44$$

$$Z_3 = \frac{78,5 - 82,5}{5,53} = -0,72$$

$$Z_4 = \frac{82,5-82,5}{5,53} = -0,00$$

$$Z_5 = \frac{86,5-82,5}{5,53} = 0,72$$

$$Z_6 = \frac{90,5-82,5}{5,53} = 1,44$$

$$Z_7 = \frac{94,5-82,5}{5,53} = 2,16$$

2) Mencari χ^2_{hitung} dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

Diketahui:

$$= \frac{(2,16-1)^2}{2,16} = 0,62$$

$$= \frac{(4,77-7)^2}{4,77} = 1,04$$

$$= \frac{(7,92-7)^2}{7,92} = 0,10$$

$$= \frac{(7,92-7)^2}{7,92} = 0,10$$

$$= \frac{(1,20-5)^2}{1,20} = 2,88$$

$$= \frac{(3,08-3)^2}{3,08} = 0,32$$

Tabel 4.6
Uji Normalitas Variabel X

Interval	Batas Nyata	Z Hitung	Z Tabel	LZ Tabel	f_e	f_o	$\frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$
	70,5	-2,16	0,0039				
71 – 74				0,072	2,16	1	0,62
	74,5	-1,44	0,0764				
75 – 78				0,159	4,77	7	1,04
	78,5	-0,72	0,2358				
79 – 82				0,264	7,92	7	0,10
	82,5	0,00	0,5000				
83 – 86				0,264	7,92	7	0,10
	86,5	0,72	0,2358				
87 – 90				0,040	1,20	5	2,88
	90,5	1,44	0,0764				
91 – 94				0,072	2,16	3	0,32
	94,5	2,16	0,0390				
						Σ 30	Σ 5,06

3) Mencari Derajat Kebebasan (DK)

$$DK = K - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

4) Menentukan χ^2 tabel dengan taraf signifikansi 5%

dan $DK = 3$

$$\chi^2 \text{ tabel} = (1 - \alpha) (DK)$$

$$= (1 - 0,05) (3)$$

$$= (0,95) (3)$$

$$= 7,81 \text{ (lihat 0,95 : 3)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa

$$X^2_{\text{hitung}} = 5,06 \text{ dan } X^2_{\text{tabel}} = 7,81. \text{ Jadi } X^2_{\text{hitung}} 5,06 < 7,81$$

X^2_{tabel} , maka H_0 diterima. Artinya, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji normalitas Variabel Y

Tabel 2.7

Interval	F	X	Fx	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	$F(X - \bar{X})^2$
73 – 75	3	74	222	-7,5	56,25	168,75
76 – 78	6	77	462	-4,2	17,64	105,84
79 – 81	6	80	480	-1,5	2,25	13,5
82 – 84	7	83	581	1,5	2,25	15,75
85 – 87	4	86	344	4,5	20,25	81
88 – 90	4	89	356	7,5	56,25	225
	Σ 30		Σ 2445		Σ 154,89	Σ 609,84

- a. Menentukan simpang baku /Standar Deviasi (SD)

dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Diketahui:

$$\sum (X - \bar{X})^2 = 927,6$$

$$N = 30$$

Sehingga

$$SD = \sqrt{\frac{909,84}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{609,84}{29}}$$

$$= \sqrt{21,02}$$

$$= 4,58$$

- b. Uji Normalitas menggunakan *Chi Square*

Ho : Data pada sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha : Data pada sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria :

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Ho ditolak jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

1) Mencari harga Z dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Diketahui:

$$Z_1 = \frac{72,5 - 81,5}{4,58} = -1,96$$

$$Z_2 = \frac{75,5 - 81,5}{4,58} = -1,31$$

$$Z_3 = \frac{78,5 - 81,5}{4,58} = -0,65$$

$$Z_4 = \frac{81,5 - 81,5}{4,58} = -0,00$$

$$Z_5 = \frac{84,5 - 81,5}{4,48} = 0,66$$

$$Z_6 = \frac{87,5 - 81,5}{4,58} = 1,33$$

$$Z_7 = \frac{90,5 - 81,5}{4,58} = 1,96$$

2) Mencari χ^2 hitung dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

Diketahui:

$$= \frac{(2,10-3)^2}{2,10} = 0,38$$

$$= \frac{(4,86-6)^2}{4,86} = 0,26$$

$$= \frac{(7,26-6)^2}{7,26} = 0,21$$

$$= \frac{(7,26-7)^2}{7,26} = 0,01$$

$$= \frac{(4,86-4)^2}{4,86} = 0,15$$

$$= \frac{(2,10-3)^2}{4,86} = 1,71$$

Tabel 4.8
Uji Normalitas Variabel Y

Interval	Batas Nyata	Z Hitung	Z Tabel	LZ Tabel	f_e	f_o	$\frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$
	72,5	-1,96	0,0250				
73 – 75				0,070	2,10	3	0,38
	75,5	-1,31	0,0951				
76 – 78				0,162	4,86	6	0,26
	78,5	-0,65	0,2578				
79 – 81				0,242	7,26	6	0,21
	81,5	-0,00	0,5000				
82 – 84				0,242	7,26	7	0,01
	84,5	0,65	0,2578				
85 – 87				0,162	4,86	4	0,15
	87,5	1,31	0,0951				
88 – 90				0,070	2,10	4	1,71
	90,5	1,96	0,0250				
						$\Sigma 30$	$\Sigma 2,72$

3) Mencari Derajat Kebebasan (DK)

$$DK = K - 3$$

$$= 6 - 3$$

$$= 3$$

4) Menentukan χ^2 tabel dengan taraf signifikansi 5% dan

$$DK = 3$$

$$\chi^2 \text{ tabel} = (1 - \alpha) (DK)$$

$$= (1 - 0,05) (3)$$

$$= (0,95) (3)$$

$$= 7,81 \text{ (lihat 0,95 : 3)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $X^2_{\text{hitung}} = 2,72$ dan $X^2_{\text{tabel}} = 7,81$. Jadi $X^2_{\text{hitung}} 2,72 < 7,81 X^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Artinya, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data angket yang sudah diperoleh, selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis data dengan *product moment*. Namun sebelum melakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi (r_{xy}) terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis (nol) sebagai berikut:

- a. $H_0: r_{xy} = 0$: Menyatakan tidak ada pengaruh tentang program Ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.
- b. $H_a: r_{xy} > 0$: Menyatakan adanya pengaruh tentang program Ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang

Selanjutnya penulis akan melakukan akan melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh untuk mendapatkan angka indeks (r_{xy}). Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari korelasi variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

1. Analisis Korelasi

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan Variabel X dengan Variabel Y adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Menyusun data Variabel X dan Variabel Y

Tabel 4.9**Hubungan antara data variabel X dan variabel Y**

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	89	85	7921	7225	7565
2	86	81	7396	6561	6966
3	78	85	6084	7225	6630
4	79	85	6241	7225	6715
5	75	78	5625	6084	5850
6	83	89	6889	7921	7387
7	83	84	6889	7056	6972
8	78	78	6084	6084	6084
9	80	77	6400	5929	6160
10	82	79	6724	6241	6478
11	76	77	5776	5929	5852
12	83	86	6889	7396	7138
13	78	79	6084	6241	6162
14	78	81	6084	6561	6318
15	91	78	8281	6084	7098
16	87	88	7569	7744	7656
17	91	84	8281	7056	7644
18	82	82	6724	6724	6724

19	86	76	7396	5776	6536
20	85	82	7225	6724	6970
21	78	83	6084	6889	6474
22	77	79	5929	6241	6083
23	71	74	5041	5476	5254
24	79	75	6241	5625	5925
25	87	73	7569	5329	6351
26	85	80	7225	6400	6800
27	82	83	6724	6889	6806
28	89	90	7921	8100	8010
29	90	89	8100	7921	8010
30	91	83	8281	6889	7553
Total	Σ 2479	Σ 2443	Σ 205677	Σ 199545	Σ 202171

Dari tabel diatas diketahui:

$$\Sigma X = 2479$$

$$\Sigma Y = 2443$$

$$\Sigma X^2 = 205677$$

$$\Sigma Y^2 = 199545$$

$$\Sigma XY = 202171$$

b. Menentukan koefisien korelasi, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 202171 - (2479)(2443)}{\sqrt{\{30 \cdot 205677 - (2479)^2\} \{30 \cdot 199545 - (2443)^2\}}} \\
 &= \frac{6065130 - 6056197}{\sqrt{\{6170310 - 6145441\} \{5986350 - 5968249\}}} \\
 &= \frac{8933}{\sqrt{\{24869\} \{18101\}}} \\
 &= \frac{8933}{\sqrt{450153769}} \\
 &= \frac{8933}{21216,827} \\
 &= 0,421
 \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan tabel angka kritik r product moment dari person pada taraf signifikansi 0,05 dan N= 30 diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dengan demikian $r_{\text{hitung}} = 0,421 > 0,361$ r_{tabel} . Berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X

(pengaruh program ekstrakurikuler pramuka) dengan variabel Y (pembentukan akhlak siswa) dan H_0 ditolak.

Penulis menggunakan interpretasi '*r*' *product moment* untuk menginterpretasi nilai koefisien korelasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Interpretasi Nilai Koefisien Hubungan '*r*' *Product Moment*

Besar '<i>r</i>' Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah/sangat lemah
0,20 - 0,40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang rendah/ lemah
0,40 - 0,60	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 - 0,80	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
0,80 - 1,00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi ¹

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2008), hal. 193.

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa indeks koefisien pengaruh sebesar 0,421. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata angka 'r' (0,421) berada antara (**0,40 – 0,60**), yang interpretasinya ialah antara pengaruh pogram ekstrakurikuler pramuka (variabel X) dengan pembentukan akhlak siswa (variabel Y) terdapat korelasi yang sedang.

2. Menentukan uji signifikansi korelasi

Menentukan uji signifikansi korelasi, penulis menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan t_{hitung} , dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,421\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,421^2}} \\ &= \frac{0,421\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,177}} \\ &= \frac{0,421 \times 5,291}{\sqrt{0,823}} \end{aligned}$$

$$= \frac{2,23}{0,907}$$

$$= 2,45$$

b. Menentukan Derajat Kebebasan (DK)

$$DK = N - 2$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

c. Menentukan distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan Derajat Kebebasan (DK) = 28

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (DK)$$

$$= (1 - 0,05) (28)$$

$$= (0,95) (28)$$

$$= 2,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} 2,45 > t_{\text{tabel}} 2,05$ maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh program

Ekstrakurikuler Pramuka (variabel X) terhadap pembentukan akhlak siswa (variabel Y).

- d. Menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan *Coefisien Determinasi* (CD) :

$$\begin{aligned} \text{CD} &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,421^2 \times 100\% \\ &= 0,177 \times 100\% \\ &= 17,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Coefisien Determinasi* (CD), menunjukkan bahwa hubungan pengaruh program ekstrakurikuler pramuka (variabel X); dengan pembentukan akhlak siswa (variabel Y) memiliki kontribusi sebesar 17,7%. Sedangkan sisanya sebesar 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana implemementasi program Ektrakulikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

Berdasarkan hasil analisis pengamatan peneliti bahwa implemementasi pramuka di MTs Negeri 1 Serang yakni pelaksanaannya disesuaikan dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan serta menjalankan nilai-nilai yang terkandung pada kode kehormatan pramuka yaitu tri sayta dan dasa darma. Adapun pelaksanaan program Ektrakulikuler pramuka di MTs Negeri 1 Serang dijadikan ekstrakulikuler wajib yang harus diikuti bagi kelas VII dan kelas VIII karena sesuai ketentuan yang berlaku yaitu Permendikbud no. 63 Tahun 2014 dengan menggunakan model aktualisasi. Model aktualisasi merupakan kegiatan wajib dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan

kepramukaan secara rutin, terjadwal, dan diberikan penilaian formal.²

Selanjutnya selama penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yakni pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 1 Serang terbagi menjadi dua bagian : Pertama pelaksanaan latihan rutin atau latihan wajib pada hari jumat, latihan wajib ini diikuti oleh seluruh anggota pramuka baik dari kelas VII dan kelas VIII. Di sinilah anggota pramuka dididik dan dilatih dengan program yang sudah ditentukan oleh pembina pramuka. Latihan dimulai pada pukul 14.00 s/d 17.00 WIB. Pertama-tama para peserta didik dikumpulkan di lapangan untuk melakukan upacara pembukaan. Setelah melakukan upacara para peserta didik dikasih motivasi oleh Pembina dan diberikan yel-yel semangat sebelum melaksanakan materi dan peserta didik pun sangat senang dan semangat. Setelah dikasih motivasi kemudian peserta didik diarahkan untuk materi.

² Hajiyah, kepala madrasah MTs Negeri 1 Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis di kantor kepala MTsN 1 Kabupaten Serang, Tanggal 14 Agustus 2019.

Adapun materi yang diajarkan disesuaikan dengan para Pembina yang berkaitan dengan kepramukaan. Kemudian setelah pengarahan selesai peserta didik langsung diberikan materi oleh para pembina dan Instruktur muda (pembantu Pembina) selama 60 menit materi dilaksanakan di luar ruangan dan pesertapun sangat antusias dalam mengikuti materi tersebut. Setelah menerima materi peserta diistirahatkan untuk mengamalkan dasa darma yakni sholat asar berjamaah. Setelah sholat peserta didik dikumpulkan kembali di lapangan utama dan melaksanakan ice breaking agar peserta didik semangat kembali. Setelah ice breking selesai Pembina memberikan evaluasi dan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan. Setelah itu peserta dibariskan kembali untuk melaksanakan upacara penutupan tatihan. Dan setelah itu peserta dipulangkan.

Adapun bagian yang kedua adalah latihan pramuka khusus yang yang diperuntukan kepada anggota pramuka pilihan atau sering disebut dengan pasukan khusus (Pasus). Latihan pasukan khusus ini diikuti oleh anggota pramuka

kelas VIII yang dipilih sebagai anggota pasukan khusus. Bentuk latihan pasus sama seperti dengan latihan rutin pramuka seperti biasa hanya saja memiliki latihan porsi yang lebih untuk latihannya. Anggota pasukan khusus diharapkan untuk menjadi contoh untuk anggota pramuka lainnya, dan sebagai pasukan yang siap dalam melakukan hal apapun, seperti mengikuti latihan gabungan antar sekolah, ikut serta dalam perlombaan dan ikut serta menjadi petugas upacara dari tingkat kecamatan sampai nasional.³

Adapun hasil pengamatan peneliti selama penelitian latihan pasukan khusus dilaksanakan pada hari sabtu pada pukul 14.00 s/d 17.00 WIB. Pertama-tama latihan dimulai dengan upacara apel latihan, Pembina mengarahkan kepada anggota pasukan khusus terkait materi yang akan diajarkan. Setelah diarahkan peserta didik melaksanakan apa yang diperintahkan yaitu melaksanakan materi. Adapun materi

³ Armin, Pembina pramuka MTs Negeri 1 Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis di kantor Ruang TU MTsN 1 Kabupaten Serang, Tanggal 14 Agustus 2019.

yang ditempuh pasukan khusus adalah lebih difokuskan mengenai teknik kepramukaan.

Setelah sholat asar, peserta dilanjut dengan kegiatan pengisian SKU, setelah pengisian SKU selesai kemudian peserta dikumpulkan kembali kelapangan untuk melaksanakan apel sore dan Pembina mengevaluasi kegiatan hari itu serta memberikan motivasi agar peserta mempunyai semangat yang tinggi dalam berlatih, dan peserta pun sangat semangat dalam mengikuti latihan tersebut setelah pengarahan selesai peserta dipulang ke rumah masing – masing.

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang sudah disebarkan oleh peneliti bahwa implemementasi program ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 1 Kabupaten serang memiliki kriteria sangat baik berdasarkan hasil penyebaran angket memiliki nilai rentang 71-91 dengan rata-rata sebesar 83 dengan hal ini menunjukkan skor rata-rata tergolong sangat baik.

2. Bagaimana pembentukan akhlak siswa melalui implemementasi program Ekstrakurikuler Pramuka pada anggota pasukan Khusus Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang

Berdasarkan hasil analisis pengamatan peneliti dilapangan dan hasil wawancara dengan berbagai pihak bahwa pembentukan akhlak siswa pada anggota pramuka pasukan khusus yaitu dengan pembiasaan yang sesuai dengan nilai nilai pendidikan yang ada dalam gerakan pramuka yaitu prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta kode kehormatan gerakan pramuka, dari nilai-nilai tersebut dijadikan dasar utama dalam pembentukan akhlak pada seluruh anggota pramuka begitu juga anggota pasukan khusus.

Selanjutnya selama penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam pembentukan atau pendidikan akhlak anggota pasukan khusus yaitu dalam disiplin waktu. Dalam pendidikan ini dimulai saat latihan, pada saat upacara apel latihan Peserta tidak ada datang yang terlambat jika ada yang

terlambat mereka dapat hukuman berupa berlari – lari ditengah lapangan sampai 5 kali putaran dan berjanji tidak akan mengulanginya. Pembentukan akhlak selanjutnya anggota pasus mengamalkan dasa darma pramuka salah satunya darma pertama, yaitu takwa kepada tuhan yang maha esa pengaplikasiannya pada saat adzan asar berkumandang peserta langsung diistirahatkan untuk melaksanakan sholat berjamaah. Pembentukan akhlak selanjutnya yaitu sikap bertanggung jawab dengan cara para anggota pramuka pasus melakukan pengisian Syarat – syarat Kecakapan Umum (SKU), syarat kecakapan ini wajib dimiliki oleh anggota pramuka yang tergabung dalam pasukan khusus sehingga mereka memiliki standarisasi dalam kenaikan tingkat pada anggota pramuka jadi mereka bisa mempertanggung jawabkan hasil tanda kecakapan tersebut. Kemudian pembentukan akhlak yang lainnya yaitu anggota pramuka MTs Negeri 1 Serang dan anggota pasus diajarkan sikap sopan santun yaitu dengan menerapkan 5 S yaitu, senyum, salam, sapa sopan dan

santun sehingga akan terbentuk pribadi yang sopan santun terhadap sesama⁴.

Hal ini sesuai dengan hasil angket yang sudah disebarakan oleh penulis kepada anggota pasukan khusus kelas VIII bahwa implemementasi program ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 1 Kabupaten serang memiliki kriteria sangat baik berdasarkan hasil penyebaran angket memiliki nilai rentang 73-90 dengan rata-rata sebesar 81 dengan hal ini menunjukkan skor rata-rata tergolong sangat baik.

3. Apakah terdapat pengaruh implemementasi program Ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang

Berdasarkan hasil analisis pengamatan peneliti di lapangan bahwa akhlak siswa dapat dibentuk melalui pendidikan dan pembinaan, karena akhlak seseorang atau siswa tersebut butuh dididik dan dibina. Oleh karena itu sesuai dengan program ekstrakurikuler pramuka, di Ekstrakurikuler pramuka sendiri merupakan wadah

⁴ Sirojudin, Pembina pramuka MTs Negeri 1 Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis di ruang Perpustakaan MTsN 1 Kabupaten Serang, Tanggal 14 Agustus 2019.

pembinaan-pembinaan untuk generasi muda khususnya para peserta didik. Peserta didik dibina dengan pembiasaan pengamalan nilai-nilai yang positif yaitu tri satya dan dasa darma pramuka.

Adapun bentuk-bentuk pengaruh atau kontribusi dari pembinaan pramuka tersebut tersebut dengan berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu peserta didik lebih disiplin baik disiplin waktu, disiplin belajar dalam kelas dan melaksanakan ibadah sholat wajib. Kemudian peserta mengamalkan dasa darma yang ada dalam pramuka salah satunya sikap tolong menolong terhadap sesama. Pengaruh selanjutnya yaitu peserta mempunyai sikap bertanggung jawab atas apa yang telah didupakannya dalam pengisian SKU dan SKK dan diaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh selanjutnya peserta bersikap sopan santun terhadap sesama. Namun pada kenyataan dilapangan pendidikan pramuka tidak luput dari seorang instruktur dan Pembina yang baik, agar pembinaan dalam pramuka bisa dapat berjalan dengan semestinya serta dukungan dari orang tua agar peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam

pendidikan gerakan pramuka. Dan peserta didik dapat mengikuti secara maksimal pada saat latihan pramuka.

Dengan demikian dari hasil analisis di atas terdapat pengaruh antara program ekstrakurikuler pramuka (variabel X) dengan pembentukan akhlak siswa (variabel Y), hal ini juga dapat dilihat pada perhitungan dengan menggunakan rumus Analisis Korelasi. Maka sesuai dengan pengajuan hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program ekstrakurikuler pramuka (variabel X) dengan (pembentukan akhlak siswa (Variabel Y).